

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metodologi adalah pengetahuan tentang berbagai cara kerja. Penelitian adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk memperoleh data guna memberikan jawaban terhadap masalah-masalah tertentu dan kemudian menemukan kesimpulan-kesimpulan yang diinginkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia (Rochani Mulyani, 2021). Metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.1 Desain Penelitian

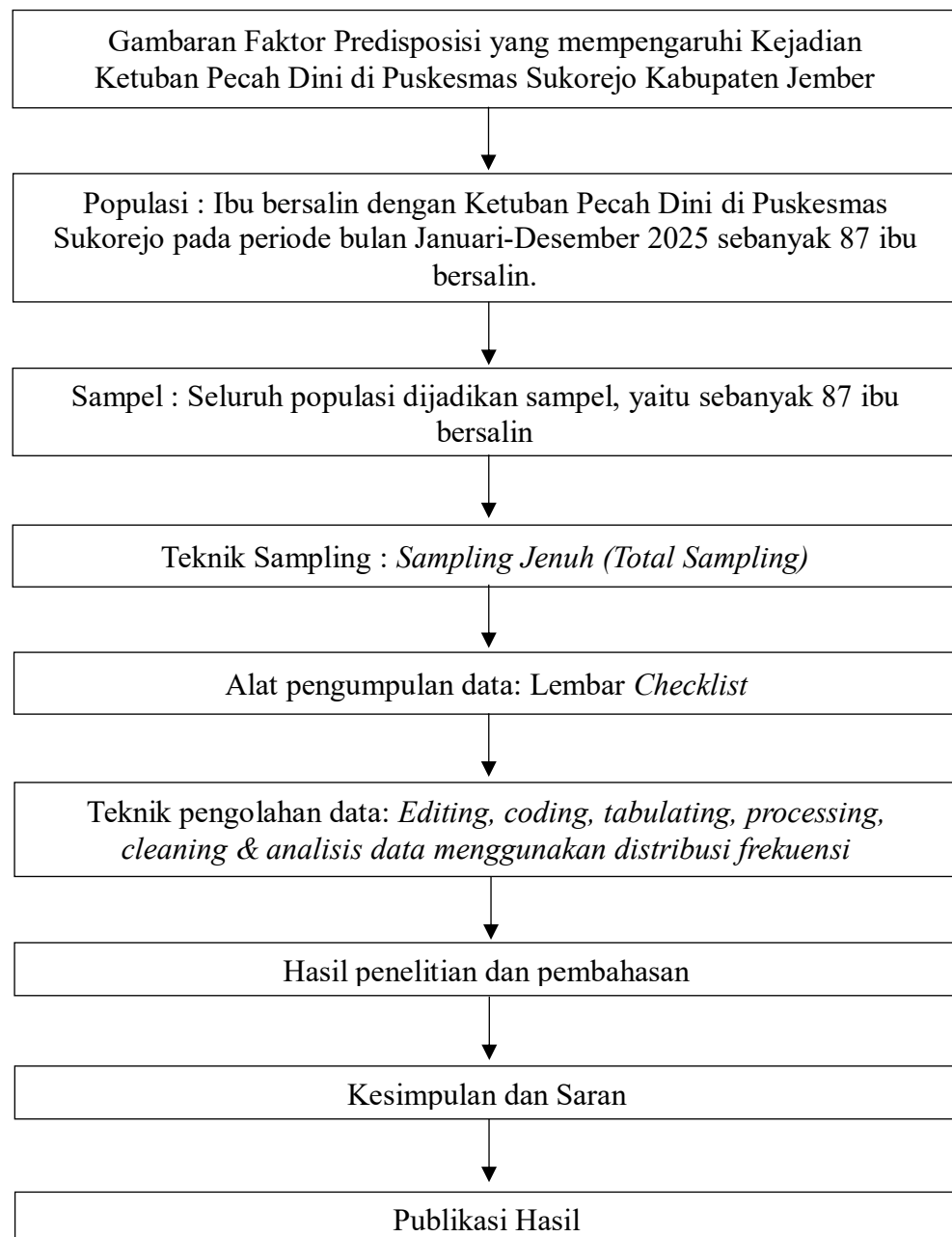
Desain penelitian merupakan cara sistematis yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian (Syapitri et al., 2021). Desain penelitian dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Desain penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pendekatan secara *cross-sectional* adalah suatu penelitian dimana variabel independen/faktor penyebab dan variabel dependen/ faktor akibat dikumpulkan pada saat bersamaan. Dalam penelitian cross-sectional peneliti

melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu yang artinya bahwa tiap subjek hanyalah diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan.

Pada penelitian ini menggambarkan faktor-faktor pada ibu bersalin yang mengalami ketuban pecah dini pada saat pengumpulan data. Pendekatan ini bertujuan memberikan gambaran mengenai karakteristik berdasarkan usia ibu, paritas dan riwayat anemia pada kejadian ketuban pecah dini.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka kerja atau operasional adalah langkah-langkah dalam aktivitas ilmiah, mulai dari penetapan populasi, sampel dan seterusnya yaitu kegiatan sejak awal dilaksanakannya penelitian (Rochani Mulyani, 2021). Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek, bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek melainkan meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek/objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin dengan Ketuban Pecah Dini di Puskesmas Sukorejo pada periode bulan Januari-Desember 2025 sebanyak 87 ibu bersalin.

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh populasi yaitu sebanyak 87 ibu bersalin dengan ketuban pecah dini. Hal ini dikatakan sampel jenuh atau istilah lainnya adalah sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2022). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan adalah *Sampling Jenuh (Total Sampling)* yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel.

3.4 Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu menentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Dewanti, 2023). Kriteria inklusi pada penelitian sebagai berikut :

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber (Syapitri et al., 2021). Dalam penelitian ini kriteria inklusinya yaitu :

- a. Ibu hamil yang mengalami Ketuban Pecah Dini yang tercatat pada rekam medis

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusif maka subjek

harus dikeluarkan dari penelitian (Syapitri et al., 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Rekam medis ibu bersalin dengan KPD yang datanya tidak lengkap

3.5 Variabel Penelitian

Variabel dalam suatu penelitian merupakan nilai yang berbeda dan bervariasi antara satu objek/ kategori dengan objek/ kategori yang lain, nilai tersebut dapat dinyatakan dalam satu ukuran atau dapat diukur. Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

(Wiratna Sujarweni, 2023)

3.5.1 Variabel Independen

Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Wiratna Sujarweni, 2023).

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah usia ibu, paritas, riwayat anemia, lingkaran lengan atas (lila) dan IMT.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Wiratna Sujarweni, 2023). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian ketuban pecah dini.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian dan pengolahan serta analisis data penelitian. Definisi operasional sangat diperlukan karena konsep, objek atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda untuk setiap peneliti (Supino dalam (Adiputra et al., 2021). Definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator/Tolak Ukur	Alat Ukur/Instrumen	Skala Ukur	Hasil Ukur
Usia Ibu	Usia adalah lamanya waktu hidup ibu dihitung berdasarkan tahun kelahiran sampai waktu melahirkan.	1. Dikatakan usia ibu tidak beresiko bila usia ibu (≥ 20 tahun dan ≤ 35 tahun) 2. Dikatakan usia ibu beresiko bila usia ibu (< 20 tahun dan > 35 tahun)	Lembar <i>Checklist</i>	Nominal	1 : Tidak beresiko 2 : Beresiko
Paritas	Jumlah persalinan sebelumnya yang dialami ibu dengan kelahiran hidup atau mati.	1. Dikatakan nulipara bila ibu belum pernah melahirkan bayi 2. Dikatakan primipara ibu pernah melahirkan 1 kali 3. Dikatakan multipara bila ibu pernah melahirkan 2 sampai 4 kali	Lembar <i>Checklist</i>	Ordinal	1 : Nulipara 2 : Primipara 3 : Multipara 4 : Grandemultipara

		4. Dikatakan grandemultipara bila ibu pernah melahirkan >4 kali			
Riwayat Anemia	Kadar hemoglobin ibu selama kehamilan berdasarkan hasil pemeriksaan laboratorium.	1. Dikatakan tidak anemia bila kadar hemoglobin ≥ 11 gr/dl 2. Dikatakan anemia ringan bila kadar hemoglobin 10-10,9 gr/dl 3. Dikatakan anemia sedang bila kadar hemoglobin 7-9,9 gr/dl 4. Dikatakan anemia berat bila kadar hemoglobin <7 gr/dl.	Lembar Checklist	Ordinal	1: Tidak anemia 2: Anemia ringan 3: Anemia sedang 4: Anemia berat
Lingkar Lengan Atas (Lila)	Lila adalah ukuran keliling lengan bagian atas yang digunakan sebagai indikator untuk menilai status gizi seseorang, terutama pada ibu hamil.	1. Dikatakan tidak KEK, bila lingkar lengan $\geq 23,5$ cm 2. Dikatakan KEK, bila lingkar lengan atas <23,5 cm	Lembar Checklist	Nominal	1 : Tidak KEK 2 : KEK
Indeks Massa Tubuh (IMT)	IMT adalah indikator antropometri yang digunakan untuk menilai status gizi dengan	1. Dikatakan kurus, bila IMT < 18,5 kg/m² 2. Dikatakan, normal bila IMT 18,5 – 22,9 kg/m²	Lembar Checklist	Ordinal	1 : Kurus 2 : Normal 3 : Overweight 4 : Obesitas I

	membandingkan berat badan (dalam kg) terhadap tinggi badan (dalam m^2)	3. Dikatakan <i>overweight</i> , bila IMT 23,0 – 24,9 kg/m^2 4. Dikatakan obesitas I, bila IMT 25,0 – 29,9 kg/m^2 5. Dikatakan obesitas I, bila IMT >30,0 kg/m^2			5 : Obesitas II
Ketuban Pecah Dini (KPD)	Ketuban Pecah Dini (KPD) adalah pecahnya ketuban sebelum terdapat tanda-tanda persalinan dimulai dan ditunggu 1 jam sebelum inpartu.	1. Dikatakan ketuban pecah dini pada kehamilan preterm bila ketuban pecah sebelum ada tanda persalinan muncul terjadi dalam waktu ≤ 1 jam setelah ketuban pecah pada kehamilan <37 minggu 2. Dikatakan ketuban pecah dini pada kehamilan aterm bila ketuban pecah saat sebelum ada tanda persalinan muncul terjadi dalam waktu ≤ 1 jam setelah ketuban pecah pada kehamilan	Lembar <i>Checklist</i>	Nominal	1 : KPD pada kehamilan preterm 2 : KPD pada kehamilan aterm

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Puskesmas Sukorejo, kecamatan Bangsalsari, Jember

Waktu : Penelitian dilaksanakan pada periode bulan Maret 2026

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar *checklist*. *Checklist* dalam penelitian ini digunakan untuk mencatat terkait data pada rekam medis pasien di Puskesmas Sukorejo.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi (Syapitri et al., 2021). Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini :

- 1) Mengajukan surat ijin penelitian kepada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember Nomor PP.06.02/F.XIII/2471/2026 dan tanggal 7 April 2026
- 2) Menyerahkan surat ijin penelitian atas nama institusi kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) nomor 074/1093/415/2026 dan tanggal 15 April 2026

- 3) Setelah mendapatkan surat ijin dari Bakesbangpol, kemudian mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Sukorejo No.DP.04.03/F.XIII.31/0381/2026 dan tanggal 25 Mei 2026.
- 4) Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk mengambil data di ruang rekam medis Puskesmas Sukorejo.
- 5) Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari catatan rekam medis pasien di Puskesmas Sukorejo tahun 2025
- 6) Peneliti melakukan rekap data rekam medis pada tabel bantu
- 7) Rekap kemudian data dipindahkan ke dalam *Microsoft Excel* dan dilakukan pengolahan serta analisis data

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw* data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Syapitri et al., 2021).

Metode pengolahan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Editing, adalah tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya.
- 2) Coding adalah kegiatan mengubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Usia Ibu

1 : Tidak beresiko (≥ 20 tahun dan ≤ 35 tahun)2 : Beresiko (≤ 20 tahun dan ≥ 35 tahun)

b. Paritas

1 : Nulipara

2 : Primipara

3 : Multipara

4 : Grandemultipara

c. Riwayat Anemia

1 : Tidak anemia

2 : Anemia ringan

3 : Anemia sedang

4 : Anemia berat

d. Lingkar Lengan Atas (Lila)

1 : Tidak KEK

2 : KEK

e. Indeks Massa Tubuh (IMT)

1 : Kurus

2 : Normal

3 : Overweight

4 : Obesitas I

5 : Obesitas II

f. Ketuban Pecah Dini

1 : KPD pada kehamilan preterm

2 : KPD pada kehamilan aterm

- 3) *Tabulating* yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah tersedia, baik tabel untuk data mentah maupun untuk data yang digunakan untuk menghitung data tertentu secara spesifik.
- 4) *Data entry* adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.
- 5) *Processing* adalah proses setelah semua *checklist* terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada *checklist* ke dalam *Microsoft Excel* dan dilakukan pengolahan serta analisis data.
- 6) *Cleaning* adalah pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukkan data. (Syapitri et al., 2021)

3.11 Analisa Data

Analisis data dilakukan jika proses pengolahan data telah dilakukan secara lengkap. Dalam tahap ini data diolah dan dianalisa dengan teknik - teknik tertentu. Untuk pengolahan kuantitatif dapat dilakukan dengan tangan atau melalui komputerisasi. Dalam pengolahan ini mencakup tabulasi data dan perhitungan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis univariat. Analisis univariat adalah analisis satu variabel. Analisis univariat menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel. (Eddy Sarwono & Handayani, 2021)

Rumus umum analisa univariat :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan :

P : presentase

X : jumlah kejadian pada responden

N : jumlah seluruh responden

a. Tabel analisis univariat Ibu Bersalin dengan KPD Berdasarkan Usia Ibu di Puskesmas Sukorejo

Tabel 3.2 analisis univariat Ibu Bersalin dengan KPD Berdasarkan Usia Ibu di Puskesmas Sukorejo

Usia Ibu	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak beresiko		
(≥ 20 tahun dan ≤ 35 tahun)		
Beresiko		
(<20 tahun dan >35 tahun)		
Jumlah		

b. Tabel analisis univariat Ibu Bersalin dengan KPD Berdasarkan Paritas di Puskesmas Sukorejo

Tabel 3.3 analisis univariat Ibu Bersalin dengan KPD Berdasarkan Paritas di Puskesmas Sukorejo

Paritas	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Nulipara		

Primipara
Multipara
Grandemultipara
Jumlah

- c. Tabel analisis univariat Ibu Bersalin dengan KPD Berdasarkan Riwayat Anemia di Puskesmas Sukorejo

Tabel 3.4 analisis univariat Ibu Bersalin dengan KPD Berdasarkan Riwayat Anemia di Puskesmas Sukorejo

Riwayat Anemia	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak Anemia		
Anemia ringan		
Anemia sedang		
Anemia berat		
Jumlah		

- d. Tabel analisis univariat Ibu Bersalin dengan KPD Berdasarkan Lingkaran Lengan Atas (Lila) di Puskesmas Sukorejo

Tabel 3.5 analisis univariat Ibu Bersalin dengan KPD Berdasarkan Lingkaran Lengan Atas (Lila) di Puskesmas Sukorejo

Lila	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tidak KEK		
KEK		
Jumlah		

- e. Tabel analisis univariat Ibu Bersalin dengan KPD Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) di Puskesmas Sukorejo

Tabel 3.6 analisis univariat Ibu Bersalin dengan KPD Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT) di Puskesmas Sukorejo

IMT	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Kurus		
Normal		
<i>Overweight</i>		
Obesitas I		
Obesitas II		
Jumlah		

3.12 Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian. Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, yaitu :

1. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam melakukan penelitian nama responden yang diteliti tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti cukup menuliskan nomor kode tertentu.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil peneliti.